

PENERAPAN MEDIA KANTONG PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 1 TEWANG RANGKANG

Tarita Aprilani Sitinjak¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya
taritasitinjak@yahoo.co.id

ABSTRACT

This qualitative descriptive study aims to evaluate the implementation of multiplication bags as a pedagogical intervention to improve student's multiplication competence. The study was conducted on subjects in Class III of SDN 1 Tewang Rangkang. Data collection was carried out using a combination of triangulation techniques, namely participatory observation, in-depth interviews, and questionnaires, which were subsequently analyzed using data reduction and source triangulation validation. The results of the analysis indicate that the use of multiplication bags can improve student's numeracy skills in multiplication. The multiplication bag makes classroom learning engaging and active. By using this teaching aid, pupils not only gain a strong understanding of the correct concept of multiplication but also improve their critical thinking skills in solving multiplication problems. In conclusion, the multiplication bag is a relevant and efficient teaching aid for improving numeracy skill at the primary school level.

Keywords: Multiplication bags, Multiplication, Numeracy Skill

ABSTRAK

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media kantong perkalian sebagai media intervensi pedagogis untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam numerasi perkalian. Penelitian dilakukan di SDN 1 Tewang Rangkang dengan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi metode triangulasi teknik berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan angket yang kemudian dianalisis menggunakan reduksi data dan validasi triangulasi sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kantong perkalian dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa dalam materi perkalian. Media kantong perkalian membuat pembelajaran di kelas menjadi menarik dan aktif. Dengan menggunakan media ini siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang kuat tentang konsep perkalian yang benar tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis untuk menyelesaikan soal perkalian. Kesimpulannya, media kantong perkalian adalah media pembelajaran yang relevan dan efisien untuk meningkatkan numerasi pada jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Media kantong Perkalian, Materi Perkalian, Kemampuan Numerasi

A. Pendahuluan

Matematika adalah mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran matematika adalah proses transfer pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada peserta didik berdasarkan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Pada akhirnya siswa memiliki kemampuan dalam berpikir hingga mampu berimajinasi sehingga berguna untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Prastitasari, Ali, Jannah, & Prihandoko, 2025)

Di jenjang sekolah dasar kemampuan dasar dari numerasi seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian adalah kemampuan numerasi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran matematika juga pembelajaran yang penting yang mendukung peserta didik untuk memahami mata pelajaran yang melibatkan perhitungan. karena dengan memahami konsep-konsep

dalam pembelajaran matematika dan dapat menerapkannya dengan tepat maka siswa akan memiliki kemampuan berpikir kritis dan logis. Dengan kemampuan berpikir kritis dan logis maka siswa dapat menyelesaikan pembelajaran dengan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang optimal dari peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam dunia pendidikan berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, misalnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, Purtri Rizky Ramadhania, & Umi Nur Sifa, 2021). Fungsi utama media pengajaran adalah menciptakan kondisi bagi siswa untuk menangkap pengetahuan secara akurat dan mendalam, mengembangkan kapasitas kognitif dan membentuk kepribadian siswa (Saleh, Syahrudin, Saleh, Azis, & Sahabuddin, 2023).

Komponen lainnya yang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakter siswa dan materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru harus tepat sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik serta intelektual peserta didik (Fitriyana, Ningsih, & Panjaitan, 2020).

Hasil observasi di SDN 1 Tewang Rangkang, peserta didik menunjukkan kemampuan numerasi masih rendah, dari raport numerasi tahun 2025, SDN 1 Tewang Rangkang berada pada posisi sedang. Dari hasil observasi di sekolah bersama guru terdapat lebih dari enam puluh persen peserta didik kelas III di SDN 1 Tewang Rangkang, masih kesulitan dalam perkalian dasar. Siswa memahami perkalian matematika hanya sebagai aktivitas menghafal tanpa memahami konsep perkalian dengan benar. Bila soal perkalian dimodifikasi maka siswa akan kesulitan untuk menjawab soal baru tersebut. Selain karena siswa kurang memahami konsep perkalian

dengan benar, dalam proses pembelajaran matematika di kelas guru hanya menggunakan media belajar buku teks, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Yang akhirnya membuat kemampuan numerasi siswa menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dikarenakan di desa Tewang Rangkang internet terbatas, oleh karena itu media belajar yang digunakan adalah media belajar yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar/lingkungan sekolah, media belajar ini dikenal dengan sebutan media kantong perkalian. Media kantong perkalian merupakan sebuah media pembelajaran yang bersifat kontekstual, media terdiri dari kantong yang berfungsi sebagai tempat untuk menaruh objek yang berupa stik es ataupun kelereng dengan berbagai gambar yang menarik (Silvia, Mufliva, Nurjannah, & Cahyaningsih, 2023). Penelitian terdahulu media kantong perkalian dimanfaatkan bersama dengan pendekatan PMRI yg bermanfaat untuk memudahkan pemahaman siswa kelas 3 SD

terhadap konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah (Sari, Marshelyna, & Zuliana, 2025). Media kantong perkalian membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diwajibkan menghafal perkalian, akan tetapi peserta didik memahami dengan benar tentang konsep perkalian dan meningkatkan kemampuan numerasi perkalian.

Menurut Hureman dalam (Faujiah & Nurani, 2022) menyebutkan bahwa perkalian adalah hasil dari penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, sebelum mempelajari materi perkalian, peserta didik harus terlebih dahulu memahami materi penjumlahan. Dengan memahami konsep perkalian maka dapat menciptakan proses belajar-mengajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Penerapan media kantong perkalian membuat peserta didik dapat belajar sambil bermain, dengan demikian minat belajar peserta didik meningkat, kelas menjadi aktif dan siswa tidak lagi takut atau menghindari saat diberikan soal perkalian karena siswa sudah memahami konsep perkalian dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana media kantong perkalian diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian, lebih lanjut untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan media kantong perkalian serta melihat sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan kemampuan perkalian dari siswa kelas III SDN 1 Tewang Rangkang.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam pembaharuan metode pembelajaran dan juga sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas belajar. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru memperkaya cara mengajar dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar untuk membuat media belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat membantu menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran matematika. Bagi peserta didik, media kantong perkalian diharapkan bisa meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman siswa tentang konsep perkalian dengan benar dengan cara menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan media kantong perkalian dalam pembelajaran matematika dengan materi perkalian, serta menggambarkan bagaimana respon siswa terhadap media belajar tersebut.

Penelitian dilakukan selama enam minggu, mulai 19 Januari 2026 s/d 2 Maret 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi metode triangulasi teknik berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan angket yang kemudian dianalisis menggunakan reduksi data dan validasi triangulasi sumber (Saskia, Thoyib, Sari, Widiawati, & Widya, 2025). Pelaksanaan kegiatan dimulai dari observasi dan wawancara di SDN 1 Tewang Rangkang. Wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran, media belajar, dan hasil belajar peserta didik terutama nilai numerasi.

Analisis data menggunakan teknik kualitatif yang meliputi proses reduksi data dan kemudian dilanjutkan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk

menguji keabsahan serta konsistensi data dengan membandingkan hasil observasi, pernyataan guru, dan respon siswa yang diperoleh melalui angket (Vera Nurfajriani, Ilhami, Mahendra, Sirodj, & Afgani, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Analisis Media Kantong Perkalian Pada pembelajaran Matematika Materi Perkalian.

Hasil penelitian melalui pengamatan langsung di kelas III SDN Tewang Rangkang menunjukkan bahwa dengan menerapkan media kantong perkalian saat pembelajaran, aktivitas belajar menjadi aktif, peserta didik tidak lagi merasa terbebani untuk mengerjakan soal dengan menghafal terutama untuk perkalian tujuh, delapan dan sembilan. Soal-soal latihan yang dibuat berdasarkan contoh bahkan dimodifikasi dapat diselesaikan oleh peserta didik kelas III. Dengan media kantong perkalian, bermain sambil belajar membuat siswa lebih mudah memahami konsep perkalian. Bahkan siswa yang biasanya tidak berminat saat pelajaran matematika, menjadi lebih berani untuk maju mengerjakan diri dalam berpartisipasi menyelesaikan

soal latihan berbantu media kantong perkalian. Hal ini menunjukkan bahwa media kantong perkalian secara signifikan mendukung proses belajar siswa Sekolah Dasar dikarenakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2. Analisis Perkembangan Belajar Siswa Setelah Adanya Media Kantong Perkalian Pada Pembelajaran Perkalian

Penerapan media kantong perkalian pada pembelajaran matematika materi perkalian menunjukkan perkembangan hasil belajar yang signifikan bagi siswa kelas III SDN 1 Tewang Rangkang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket, perkembangan tersebut dapat dijelaskan melalui tiga aspek berikut:

1). Peningkatan Kemampuan Memahami Konsep Perkalian.

Setelah media kantong perkalian diterapkan, siswa terlihat lebih memahami konsep perkalian yang benar. Menyelesaikan soal-soal latihan perkalian tidak lagi berdasarkan hapalan semata, terbukti dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal

perkalian yang sebelumnya tidak bisa diselesaikan oleh peserta didik.

2) Peningkatan Motivasi dan Minat Dalam Perkalian

Media kantong perkalian terbukti membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Sebelum diterapkannya media kantong perkalian tampak beberapa siswa tampak tidak bersemangat bahkan menghindari mengerjakan soal-soal latihan, namun setelah diterapkannya media ini, mereka menunjukkan antusiasme tinggi, seperti ingin segera menyelesaikan soal perkalian, bahkan beberapa siswa mulai berani dan bersemangat untuk menawarkan diri maju ke depan mengerjakan soal latihan.

4) Peningkatan konsistensi, dan keterlibatan dalam belajar.

Setelah pembelajaran menggunakan media kantong perkalian diterapkan pada pembelajaran terlihat perubahan perilaku dari siswa, perilaku positif seperti siswa lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai instruksi guru. Sikap positif lainnya seperti keaktifan, dan munculnya rasa ingin tahu semakin terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media kantong perkalian dalam pembelajaran perkalian mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III SDN 1 Tewang Rangkang. Secara keseluruhan, media kantong perkalian terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan numerasi secara khusus dalam bidang perkalian peserta didik.

Implementasi media kantong perkalian dalam pembelajaran perkalian yang telah dilakukan oleh tim peneliti di kelas III SDN 1 Tewang Rangkang ditunjukkan pada gambar 1 dan Gambar 2 berikut ini:



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Kantong Perkalian



Gambar 2 Siswa Mengerjakan Soal Latihan Menggunakan Media Kantong Perkalian

Pembahasan

1. Efektivitas media kantong perkalian pada pembelajaran perkalian

Perkalian secara matematis dipahami sebagai konsep penjumlahan berulang dari bilangan yang sama dan dapat pula dimaknai sebagai hubungan antara dua himpunan (Rini, Helmi, & Hidayati, 2026). Berdasarkan temuan peneliti di kelas III SDN 1 Tewang Rangkang penggunaan media kantong perkalian terbukti memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan numerasi perkalian siswa. Belajar sambil bermain membuat siswa lebih mudah memahami konsep perkalian dengan benar. Dengan memahami konsep dengan benar, maka siswa lebih mudah mengerjakan soal-soal latihan tentang perkalian. Sehingga

media kantong perkalian adalah media atau alat pembelajaran yang memberikan sumbangan besar untuk mendukung kemampuan numerasi siswa.

2. Kemampuan Numerasi Siswa

Sekolah Dasar

Numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi berbasis angka, serta menggunakannya untuk menilai dan mengambil keputusan yang logis dalam berbagai situasi kehidupan (OECD, 2019). Kemampuan numerasi bersifat komperhensif, meliputi aspek konseptual, prosedural, dan kontekstual. Dengan demikian pengembangan numerasi yang dilakukan di sekolah dasar bukan hanya melakukan latihan perhitungan cepat akan tetapi harus lebih diarahkan pada kegiatan yang dapat merangsang penalaran logis, interpretasi informasi numerik, serta keterampilan dalam mengaitkan konsep matematika dengan situasi riil yang bermakna bagi siswa (Rahmadani, Agung, Izzania, Sari, & Supriatna, 2025).

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kantong perkalian dapat meningkatkan pemahaman konsep dan penalaran logis siswa dalam materi perkalian. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media kantong perkalian pada siswa kelas II terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kantong perkalian terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa (Daniyati, Kesumawati, & Nurlela, 2025). Selain meningkatkan kemampuan numerasi siswa, media kantong perkalian juga meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi dinamis dan menyenangkan, siswa aktif dan lebih terbuka dengan pembelajaran.

Dengan melihat hasil positif setelah penerapan media kantong perkalian, maka media kantong perkalian dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik dari siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, bukan hanya peningkatan pemahaman konsep perkalian, melainkan juga terbentuk kebiasaan

belajar yang konsisten, ingin tahu dan bertanggung jawab. Sehingga dengan demikian media ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran matematika lainnya di jenjang kelas lainnya di sekolah dasar, karena dapat mengembangkan kemampuan numerasi, berpikir kritis dan logis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Tewang Rangkang kelas III, diperoleh bahwa media kantong perkalian adalah media atau alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara khusus materi perkalian. Lebih lanjut dengan penerapan media belajar ini di kelas, proses pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan latihan-latihan soal perkalian, siswa tidak lagi merasa bosan dikarenakan dengan pembelajaran menerapkan media kantong perkalian, siswa merasa belajar sambil bermain adalah hal yang menyenangkan dan semakin memudahkan siswa memahami konsep perkalian dengan benar.

Manfaat lainnya dari media kantong perkalian adalah media ini mudah untuk dibuat, cocok untuk daerah yang jaringan internet dan media belajar berbasis IT yang masih terbatas, seperti di desa Tewang Rangkang, Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, media kantong perkalian adalah strategi pedagogis yang relevan dan efisien untuk tingkat sekolah dasar, yang memperkuat motivasi, keterampilan dan secara menyeluruh mampu mengoptimalkan kemampuan numerasi siswa.

Kesimpulan lainnya adalah untuk mengetahui efektifitas dari penerapan media kantong perkalian secara detail maka perlu diadakan penelitian lanjutan. Penelitian lebih lanjut dilakukan dengan melibatkan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah siswa, jenjang kelas serta dikombinasikan dengan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Daniyati, N., Kesumawati, N., & Nurlela. (2025). Pengaruh Media Kantong Perkalian terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Ditinjau dari Gender. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 312–320.

- Faujiah, S., & Nurani. (2022). ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR Shipa. *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 829–840.
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13. Retrieved from <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1667>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results WHAT STUDENTS KNOW AND CAN DO VOLUME I* (Vol. I). OECD.
- Prastitasari, H., Ali, I. H., Jannah, F., & Prihandoko, Y. (2025). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal of Creativity and Innovation on Elementary School (JCIES)*, 01(01), 13–22.
- Rahmadani, M. habib, Agung, A., Izzania, R. D. S. M., Sari, R., & Supriatna, I. (2025). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kini, 8(3), 1244–1258.
- Rini, Z. M., Helmi, & Hidayati, D. (2026). PENINGKATAN PEMAHAMAN PERKALIAN DAN PEMBAGIAN SISWA KELAS III MELALUI PERMAINAN MATH MARKET DI AIK BERIK, 10(2), 362–379.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sari, C. A., Marshelyna, M., & Zuliana, E. (2025). PENERAPAN PMRI BERBANTUAN MEDIA KANTONG BILANGAN PERKALIAN & PEMBAGIAN BILANGAN CACAH KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 41–49.
- Saskia, A., Thoyib, H., Sari, A. P., Widiawati, & Widya. (2025). IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE KATA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NARASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IVC SDN 002/VII SAROLANGUN, 10(04), 386–396.
- Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, Purtri Rizky Ramadhania, & Umi Nur Sifa. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 244. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A., & Cahyaningsih, A. T. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media

Kantong Perkalian Matematika
Agus. Dwijw Cendekia : *Jurnal*
Riset Pedagogik, 7(1), 167–186.

Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W.,
Mahendra, A., Sirodj, R. A., &
Afgani, W. (2024). Triangulasi
Data Dalam Analisis Data
Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana*
Pendidikan, 10(17), 826–833.
Retrieved from
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>